

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sekolah pendidikan sebagai suatu sistem yang berjalan dengan teratur, sesuai dengan prosedur dan diawali dari taman kanak-kanak hingga menuju kepada tingkatan berikutnya yakni perguruan tinggi. Pembelajaran pada umumnya yakni tahapan untuk melakukan komunikasi yang berasal dari kedua belah pihak baik itu pengajar maupun anak didik untuk saling bertukar pesan atau data sebagai informasi kemampuan, pengalaman, pemikiran, penguasaan dan lain-lain.

Pada sistem pendidikan modern seperti sekarang ini tenaga pendidik sebagai penyampaian pihak yang ingin mengemukakan berbagai pesan dalam bidang pendidikan yang semestinya mendapatkan bantu dari penerapan media dalam pembelajaran dengan begitu kelangsungan tersebut berjalan dengan maksimal. Tidak hanya itu, guru sebagai pendidik harus mampu untuk membina semua bagian pada peserta didik, baik mental, perasaan maupun psikomotoriknya.

Media pembelajaran sebagai aset yang dibutuhkan dan akan dipergunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Maka ada beberapa interpretasi sesuai dengan jenis dari media dalam pembelajaran itu sendiri baik yang bersifat cetak sampai lebih modern yaitu media berbasis teknologi seperti PC, Web, LCD, televisi, VCD/CD dan lain-lain.

Selama proses menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan belajar media sangat menentukan bagaimana hasil yang akan didapat saat penyampaian materi pembelajaran tersebut. Agar metode penyampaian materi ajar terlihat

menumbuhkan ketertarikan bagi peserta didik, adanya tuntutan bagi pendidik untuk melibatkan kesesuaian instrumen yang diterapkan melalui media dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini penggunaan media oleh penulis yakni berjenis audiovisual yang mengintegrasikan antara visual maupun audio sebagai media yang memanfaatkan komputer atas dasar penampilan video pembelajaran yang dibuat sendiri oleh peneliti melalui aplikasi Powtoon yang akan ditampilkan melalui proyektor. Dengan adanya media tersebut harapan yang dikemukakan mampu memberikan kemudahan terhadap pembelajaran bagi siswa serta memahami materi secara leluasa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru yang bersangkutan, muatan pelajaran IPS dengan Ibu Irfin, S.Pd pada tanggal 09 Januari 2022 di SDN 101771 Tembung media pembelajaran di sekolah hanya menggunakan buku pelajaran Tematik, LKPD/LKS, dan White Board yang mengakibatkan proses penyampaian materi ajar kurang menarik perhatian siswa. Selain itu penggunaan media dalam proses pembelajaran pada muatan pelajaran IPS ini dapat dikatakan belum optimal terkhusus di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi, fasilitas media audio-visual dalam pembelajaran terkhusus pelajaran IPS masih sangat kurang dan tidak banyak disediakan oleh pihak sekolah. Sehingga ketika akan menggunakan fasilitas tersebut harus dilakukan secara bergiliran. Sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian ini merupakan sekolah yang belum mendongkrak pemanfaatan media audio-visual, walaupun di sekolah tersebut memiliki fasilitas penunjang yang dapat diakses seperti LCD dan PC namun jumlahnya bisa dikatakan terbatas.

Jika siswa hanya mengandalkan buku pelajaran Tematik , LKPD, dan *white board* sebagai sumber belajar, maka pengetahuan yang didapat tidak akan maksimal yang akan mengakibatkan perolehan hasil yang didapatkan dalam pembelajaran menjadi lebih rendah. dan ini dipaparkan melalui banyaknya jumlah siswa belum mencapai standar yang ditentukan. Berikut paparan hasil belajar siswa kelas VI-B SDN 101771 Tembung :

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas VI-B & VI-A SDN 101771 Tembung

No.	KKM	Kriteria	VI-B	VI-A	Persentase
1.	≤ 70	Belum tercapai	21	24	68%
2.	≥ 70	Tercapai	11	8	32%
Jumlah			32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VI-B masih rendah dimana jumlah siswa yang belum tuntas sesuai nilai KKM sebanyak 21 orang dan siswa yang sudah tuntas sebanyak 11 orang. Pembelajaran dikatakan berhasil jika 80% siswanya sudah tuntas pada nilai KKM. Sedangkan hasil belajar siswa di kelas VI-A juga masih rendah dimana jumlah siswa yang belum tuntas sesuai nilai KKM sebanyak 24 orang dan siswa yang sudah tuntas sebanyak 8 orang. Pembelajaran dikatakan berhasil jika 80% siswanya sudah tuntas pada nilai KKM.

Menyikapi rendahnya jumlah KKM yang dicapai oleh peserta didik tersebut, peneliti ingin melakukan tindakan dengan menggunakan suatu media dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Dengan menggunakan media yang menarik perhatian peserta didik maka dapat membuat suasana pembelajaran menjadi tidak membosankan dan tidak monoton saat mengikuti pembelajaran di kelas. Adapun

media pembelajaran yang dapat membuat suasana pembelajaran tidak membosankan yaitu media pembelajaran audio visual.

Dengan demikian adanya ketertarikan dari pihak peneliti dalam menentukan judul “*Efektifitas Penggunaan Media Audio-visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 101771 Tembung T.P. 2021/2022*”, Yang tentunya mempunyai tujuan agar dapat memahami media audiovisual terkait dengan tingkat efektivitasnya yang dipergunakan terhadap kegiatan pembelajaran dalam interpretasi video terhadap prosesnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tepatnya di SDN 101771 Tembung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi yakni sebagai berikut :

1. Proses penyampaian materi ajar kurang menarik perhatian siswa
2. Ketersediaan media audio-visual masih sangat kurang dan belum banyak disediakan oleh sekolah
3. Penggunaan media dalam proses pembelajaran belum optimal terkhusus di bidang teknologi informasi dan komunikasi.
4. Terdapat siswa yang belum tuntas sesuai nilai KKM

1.3 Batasan Masalah

Sebagaimana telah dituliskan pada identifikasi masalah, untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis akan membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

Efektifitas penggunaan media audio-visual hanya akan diteliti pada muatan pelajaran IPS dalam buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Subtema 2 “Pemimpin Idolaku” Pembelajaran 3 T.P. 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana efektivitas penggunaan media audio-visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN 101771 Tembung T.P. 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN 101771 Tembung T.P 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam tinjauan teoritis adanya manfaat yang dirasakan yaitu membuat pengetahuan terbaru semakin bertambah terhadap pihak pembaca yang berhubungan mengenai efektivitas media audio visual dalam penggunaannya untuk mencapai perolehan dalam pembelajaran bagi peserta didik yang lebih mumpuni dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terhadap pelaksanaan berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Terhadap penelitian Adapun manfaat yang didapatkan memudahkan guru pada penggunaan media audio visual

- b) Terhadap guru harapan bagi penelitian berikut mampu menentukan kreativitas terbaru pada kegiatan pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan ketertarikan
- c) Bagi siswa, mengetahui media audio visual yang dipergunakan begitu penting dalam memberikan bantuan untuk mengetahui materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

